

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 13 Agustus 2015 (Kamis Sore)

Bersamaan dengan Penataran Imam dan Calon Imam II

Wahyu 3:7-13 tentang sidang jemaat di Filadelfia.

Wahyu 3:7

3:7 *Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.*

Yesus tampil sebagai Yang memegang kunci Daud bagi sidang jemaat Filadelfia untuk melakukan 3 perkara besar:

1. [Wahyu 3:8] Untuk membuka pintu yang tidak bisa ditutup oleh siapa pun.
2. [Wahyu 3:9] Untuk memberi kemenangan atas jemaah iblis.
3. [Wahyu 3:10] Untuk melindungi kita dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia.

ad. 1. Untuk membuka pintu yang tidak bisa ditutup oleh siapa pun.

Wahyu 3:8

3:8 *Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.*

Matius 27:50-52

27:50 *Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.*

27:51 *Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah,*

27:52 *dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.*

Yesus taat dan setia sampai mati di kayu salib untuk membuka pintu kubur atau pintu alam maut.

Efesus 4:8-12

4:8 *Itulah sebabnya kata nas: *â[?]Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia.â[?]**

4:9 *Bukankah *â[?]Ia telah naikâ[?]* berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?*

4:10 *Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhi segala sesuatu.*

4:11 *Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

4:12 *untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Yesus membuka pintu alam maut sama dengan Yesus turun ke bagian bumi yang paling dalam untuk melakukan dua hal:

- a. Melepaskan kita dari tawanan maut.
- b. Memberikan jabatan pelayanan bagi kita, sama dengan mengangkat kita menjadi imam dan raja, supaya kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, menjadi mempelai wanita Surga yang siap menyambut kedatanganNya kedua kali.

Praktek pelayanan pembangunan tubuh Kristus adalah persekutuan tubuh Kristus, dimulai dari dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan Kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna. Kita menjadi mempelai wanita yang siap menyambut kedatanganNya kedua kali.

Hati-hati, ada dua macam persekutuan:

1. Persekutuan tubuh Kristus yang benar.

Yohanes 15:1,5

15:1 *â[?]Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.*

15:5 *Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.*

Persekutuan tubuh Kristus yang benar adalah carang melekat pada pokok anggur yang benar, sama dengan persekutuan berdasarkan firman pengajaran yang benar.

Yohanes 15:3

15:3 *Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.*

Tandanya adalah kita hidup dalam kesucian dan kesetiaan, sehingga berbuah-buah yang manis. Kita dipelihara dan dibela oleh Tuhan, sampai mencapai buah kesempurnaan.

2. Persekutuan yang tidak benar.

Yohanes 15:6

15:6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

Ini merupakan persekutuan carang kering, tanpa pokok anggur yang benar. Istilah dalam Alkitab adalah persekongkolan untuk melawan yang benar. Persekutuan carang kering adalah untuk dibakar selamanya.

Kisah Rasul 20:22-27

20:22 Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi atas diriku di situ

20:23 selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku.

20:24 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

20:25 Dan sekarang aku tahu, bahwa kamu tidak akan melihat mukaku lagi, kamu sekalian yang telah kukunjungi untuk memberitakan Kerajaan Allah.

20:26 Sebab itu pada hari ini aku bersaksi kepadamu, bahwa aku bersih, tidak bersalah terhadap siapapun yang akan binasa.

20:27 Sebab aku tidak lalai memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu.

Dalam pembangunan tubuh Kristus, biar kita menjadi tawanan Roh Kudus. Prakteknya:

1. Tidak memiliki pemikiran sendiri, rencana sendiri, kehendak sendiri, tetapi hanya melakukan kehendak Roh Kudus, taat dengar-dengaran pada kehendak Allah, sekalipun sengsara bagi daging.

Hasilnya adalah selalu berhasil, sampai keberhasilan tertinggi adalah pintu Surga terbuka.

Matius 7:21

7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

2 Samuel 6:1-7

6:1 Daud mengumpulkan pula semua orang pilihan di antara orang Israel, tiga puluh ribu orang banyaknya.

6:2 Kemudian bersiaplah Daud, lalu berjalan dari Baale-Yehuda dengan seluruh rakyat yang menyertainya, untuk mengangkut dari sana tabut Allah, yang disebut dengan nama TUHAN semesta alam yang bertakhta di atas kerubim.

6:3 Mereka menaikkan tabut Allah itu ke dalam kereta yang baru setelah mengangkatnya dari rumah Abinadab yang di atas bukit. Lalu Uza dan Ahyo, anak-anak Abinadab, mengantarkan kereta itu.

6:4 Uza berjalan di samping tabut Allah itu, sedang Ahyo berjalan di depan tabut itu.

6:5 Daud dan seluruh kaum Israel menari-nari di hadapan TUHAN dengan sekuat tenaga, diiringi nyanyian, kecapi, gambus, rebana, kelentung dan ceracap.

6:6 Ketika mereka sampai ke tempat pengirikan Nakhon, maka Uza mengulurkan tangannya kepada tabut Allah itu, lalu memegangnya, karena lembu-lembu itu tergelincir.

6:7 Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap Uza, lalu Allah membunuh dia di sana karena keteledorannya itu; ia mati di sana dekat tabut Allah itu.

Taat dengar-dengaran pada kehendak Tuhan adalah terutama dalam mengangkat Tabut Perjanjian, yaitu dalam memberitakan Kabar Mempelai.

Tidak taat merupakan pelayanan daging, tandanya:

- o Memilih yang enak bagi daging, tidak mau berkorban.
- o Mencontoh cara-cara dunia, yaitu memberitakan firman dengan hiburan, lawakan, dll.
- o Ada campur tangan manusia, yaitu dicampur dengan pikiran daging, logika manusia, dll. Akibatnya adalah tergelincir, sama dengan salah arah, sehingga tersesat, terhilang, dan binasa selamanya.

2 Samuel 6:12-16,23

6:12 Diberitahukanlah kepada raja Daud, demikian: âTUHAN memberkati seisi rumah Obed-Edom dan segala yang ada padanya oleh karena tabut Allah itu.â Lalu Daud pergi mengangkut tabut Allah itu dari rumah Obed-Edom ke kota Daud dengan sukacita.

6:13 Apabila pengangkat-pengangkat tabut TUHAN itu melangkah maju enam langkah, maka ia mengorbankan seekor lembu dan seekor anak lembu gemukan.

6:14 Dan Daud menari-nari di hadapan TUHAN dengan sekuat tenaga; ia berbaju efod dari kain lenan.

6:15 Daud dan seluruh orang Israel mengangkut tabut TUHAN itu dengan diiringi sorak dan bunyi sangkakala.

6:16 Ketika tabut TUHAN itu masuk ke kota Daud, maka Mikhal, anak perempuan Saul, menjenguk dari jendela, lalu

melihat raja Daud meloncat-loncat serta menari-nari di hadapan TUHAN. Sebab itu ia memandang rendah Daud dalam hatinya.

6:23 Mikhal binti Saul tidak mendapat anak sampai hari matinya.

Daud sadar dan tegas untuk memikul Tabut Perjanjian. Daud kembali pada taahbis yang benar dan sesuai kehendak Tuhan. Tabut Perjanjian dipikul tetapi Daud masih menari-nari, yaitu daging masih berkuasa. Akibatnya adalah tidak ada kemuliaan.

2 Samuel 6:17

6:17 Tabut TUHAN itu dibawa masuk, lalu diletakkan di tempatnya, di dalam kemah yang dibentangkan Daud untuk itu, kemudian Daud mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN.

Kisah Rasul 15:16-17

15:16 Kemudian Aku akan kembali dan membangunkan kembali pondok Daud yang telah roboh, dan reruntuhannya akan Kubangun kembali dan akan Kuteguhkan,

15:17 supaya semua orang lain mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milik-Ku demikianlah firman Tuhan yang melakukan semuanya ini,

Yang ada hanya nikah yang mandul, artinya tidak mencapai Wahyu 12:1, yaitu tidak bisa mencapai kesempurnaan.

Wahyu 12:1-2

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

12:2 Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.

1 Raja-raja 8:1-6,10-11

8:1 Pada waktu itu raja Salomo menyuruh para tua-tua Israel dan semua kepala suku, yakni para pemimpin puak orang Israel, berkumpul di hadapannya di Yerusalem, untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN dari kota Daud, yaitu Sion.

8:2 Maka pada hari raya di bulan Etanim, yakni bulan ketujuh, berkumpullah di hadapan raja Salomo semua orang Israel.

8:3 Setelah semua tua-tua Israel datang, maka imam-imam mengangkat tabut itu.

8:4 Mereka mengangkut tabut TUHAN dan Kemah Pertemuan dan segala barang kudus yang ada dalam kemah itu; semuanya itu diangkut oleh imam-imam dan orang-orang Lewi.

8:5 Tetapi raja Salomo dan segenap umat Israel yang sudah berkumpul di hadapannya, berdiri bersama-sama dengan dia di depan tabut itu, dan mempersembahkan kambing domba dan lembu sapi yang tidak terhitung dan tidak terbilang banyaknya.

8:6 Kemudian imam-imam membawa tabut perjanjian TUHAN itu ke tempatnya, di ruang belakang rumah itu, di tempat maha kudus, tepat di bawah sayap kerub-kerub;

8:10 Ketika imam-imam keluar dari tempat kudus, datanglah awan memenuhi rumah TUHAN,

8:11 sehingga imam-imam tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan kebaktian oleh karena awan itu, sebab kemuliaan TUHAN memenuhi rumah TUHAN.

Salomo berdiri artinya daging tidak berkuasa, tetapi Roh Kudus yang berkuasa. Ini menunjuk penghormatan kepada Yesus sebagai Mempelai Pria Surga. Semua tertib dan teratur. Maka awan kemuliaan atau Shekinah Glory datang. Buktinya adalah tidak bisa berdiri lagi, artinya tersungkur menyembah Tuhan sampai daging tidak bersuara lagi.

Wahyu 11:19

11:19 Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci itu dan terjadilah kilat dan deru guruh dan gempa bumi dan hujan es lebat.

Wahyu 12:1

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Sampai kita ditampilkan sebagai kehidupan yang sempurna, mempelai wanita Surga.

2. Melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita, sampai garis akhir, yaitu sampai meninggal dunia atau sampai Tuhan datang kedua kali.

Kisah Rasul 20:24

20:24 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Kita beribadah melayani dengan setia dan tanggung jawab. Ibadah pelayanan kepada Tuhan adalah perlombaan secara rohani, oleh sebab itu kita harus berjuang sampai garis akhir. Kalau tidak setia sampai garis akhir, bahkan tinggalkan ibadah pelayanan, berarti gugur di tengah jalan. Kalau gugur, berarti namanya dicoret seperti Yudas diganti oleh Matias.

Kisah Rasul 1:16-20

1:16 *âHai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu.*

1:17 *Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini.*

1:18 *--Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.*

1:19 *Hal itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem, sehingga tanah itu mereka sebut dalam bahasa mereka sendiri âHakal-Damaâ, artinya Tanah Darah--.*

1:20 *Sebab ada tertulis dalam kitab Mazmur: Biarlah perkemahannya menjadi sunyi, dan biarlah tidak ada penghuni di dalamnya: dan: Biarlah jabatannya diambil orang lain.*

Tetapi kalau kita setia dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir, maka kita dihitung dan diingat oleh Tuhan. Hidup kita dijadikan indah oleh Tuhan pada waktuNya. Dan hidup kita dimiliki oleh Tuhan, nama kita ditulis dalam Kitab Kehidupan.

3. Melayani dalam sistem penggembalaan.

Kisah Rasul 20:28

20:28 *Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri.*

Dua hal yang harus diperhatikan:

- o Harus selalu berada dalam kandang penggembalaan/ Ruangan Suci, yaitu ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:
 - a. Pelita Emas menunjuk ketekunan dalam Ibadah Raya. Kita mengalami persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karuniaNya. Domba diberi minum.
 - b. Meja Roti Sajian menunjuk ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci. Kita mengalami persekutuan dengan Anak Allah dalam firman pengajaran dan korban Kristus. Domba diberi makan.
 - c. Mezbah Dupa Emas. Kita mengalami persekutuan dengan Allah Bapa dalam kasihNya. Domba bernafas.
- Dalam kandang penggembalaan, kita mengalami "takkan kekurangan aku", yaitu dipelihara oleh Tuhan sampai berkelimpahan.
- o Firman penggembalaan adalah firman kasih karunia, seperti manna dicurahkan dari langit.

Kisah Rasul 20:32

20:32 *Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya.*

Firman penggembalaan adalah firman yang dibukakan rahasianya lewat ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab. Tugas pokok gembala adalah memberi makan domba. Tugas pokok domba adalah makan firman.

Firman kasih karunia menyucikan kehidupan kita mulai dari hati, dari cinta akan uang yang merupakan akar segala kejahatan.

Kisah Rasul 20:29-31

20:29 *Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanannya itu.*

20:30 *Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka.*

20:31 *Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam, dengan tiada berhenti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencururkan air mata.*

Firman kasih karunia juga menyucikan kita dari keinginan najis, yaitu keinginan untuk mendengar ajaran lain. Seperti Yudas yang justru melekat pada ahli Taurat, bukan kepada Yesus.

Kisah Rasul 20:35

20:35 *Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus*

membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima.â

Kalau carang melekat pada pokok dan mau terus-menerus disucikan, maka bisa lebih berbahagia memberi daripada menerima. Daging tidak bersuara lagi, sampai kita bisa menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

Yohanes 13:23

13:23 Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya.

Yohanes 21:20-22

21:20 Ketika Petrus berpaling, ia melihat bahwa murid yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka, yaitu murid yang pada waktu mereka sedang makan bersama duduk dekat Yesus dan yang berkata: âTuhan, siapakah dia yang akan menyerahkan Engkau?â

21:21 Ketika Petrus melihat murid itu, ia berkata kepada Yesus: âTuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?â

21:22 Jawab Yesus: âJikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku.â

Maka hidup kita berada dalam gendongan tangan Tuhan. Tuhan yang memperhatikan, mempedulikan, dan bergumul bagi kita. Mati hidup kita bergantung pada tangan Tuhan.

1 Korintus 2:9

2:9 Tetapi seperti ada tertulis: âApa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.â

Tuhan sanggup menyediakan apa yang tidak bisa kita pikirkan, baik secara jasmani maupun secara rohani. Sampai kita sempurna dan menjadi mempelai wanita Tuhan.

Tuhan memberkati.